

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

Hasil analisis hipotesis pertama pada hasil *Output* Koefisien Linier Sederhana diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 . Nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 sehingga dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Sedangkan besar prosentasi dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* nilai Koefisien Determinasi atau *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,226 atau 26,6% dengan kriteria rendah.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹ Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 82

di sekolah sebesar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa sementara 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²

Kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal selain faktor guru juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas yaitu salah satunya fasilitas dan sumber yang tersedia. Sering ditemui bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini akan kurang menunjang kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar yang akan dicapai kurang maksimal.³ oleh karena itu diperlukan berbagai sumber belajar bagi siswa, salah satunya yaitu media belajar internet berupa media sosial.

Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁴ Dengan menggunakan media sosial sebagai pengantar pembelajaran, siswa di bantu belajarnya melalui proses komunikasi dan interaksi baik antar teman maupun guru. Selain itu media sosial menyajikan hal-hal yang menarik sehingga mampu memacu semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam penggunaannya harus sesuai, tidak berlebihan yang menyebabkan kecanduan dan terganggunya belajar pada siswa sekolah dasar.⁵

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru,1989), hal. 39

³ Anastasia Niken Ratih, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Instagram Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa Kelas XI SMKN 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Diterbitkan, 2019), Hal 43

⁴ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), hal. 51

⁵ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Jurnal: Edukasi, ISSN : 2460-4917 E-ISSN : 2460-5794, Vol.2 Nomor 1, Januari 2016), hal.99

MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto merupakan madrasah ibtdaiyah yang memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi yang memiliki iman taqwa dan iptek unggulan dan bermakna sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan memiliki kecakapan hidup di masyarakat. Dengan tujuan tersebut, sekolah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan menggunakan berbagai fasilitas belajar yang memadai dan sesuai perkembangan zaman sehingga siswa selalu merasa semangat untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Ulfatin yang menunjukkan bahwa media sosial *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan desain pemanfaatan fitur group dan diimplementasikan dengan cara membuat group *facebook* khusus untuk kelas eksperimen, menambahkan siswa ke dalam group, menambahkan materi pembelajaran, membuka forum diskusi antar siswa dan guru, memberikan tugas dan pengumuman kepada siswa melalui group. Setelah diterapkan pemanfaatan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran, terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar PAI pada siswa dibandingkan dengan sebelum pemanfaatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired t-test* yang menghasilkan data sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai kriteria uji, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media sosial *facebook* memiliki tingkat kecenderungan yang tinggi.⁶

⁶ Novi Ulfatin. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala*. (Donggala: Tesis diterbitkan, 2015). hal 98

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Risna Apriani yang memiliki tujuan untuk mengetahui manfaat, pengaruh negatif dan positif *facebook* di kalangan remaja khususnya di MTs RMI Darul Abror menunjukkan *facebook* mempunyai berbagai macam manfaat positif. Namun, juga dapat memberikan pengaruh negatif bagi remaja kelas IX MTs Darul Abror.⁷

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”.

B. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

Hasil analisis hipotesis pertama pada hasil *Output* Koefisien Linier Sederhana diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 . Nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 sehingga dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Sedangkan besar prosentasi dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* nilai Koefisien Determinasi atau *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,363 atau 36,3% dengan kriteria rendah.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

⁷ Risna Apriani. *Pengaruh Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'allimin Islamiyah Darul Abror Bekasi*. (Bekasi: Skripsi diterbitkan, 2014). Hal iv

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan pendidikan tercapai, perlu adanya inovasi belajar, salah satunya berupa media belajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga membangkitkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran berupa pemanfaatan media sosial *Instagram* dapat menjadi sarana interaksi dan komunikasi siswa dengan guru. Memberi rangsangan kepada siswa dalam belajar karena mendapat ide atau penyegaran. Hal tersebut dapat bermanfaat jika siswa merasa lelah atau bosan belajar dapat memanfaatkan media sosial sejenak kemudian belajar lagi.

MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto merupakan sekolah berbasis islam dimana mata pelajaran yang diberikan selain mata pelajaran umum seperti di sekolah dasar juga terdapat mata pelajaran agama seperti mata pelajaran Akidah Akhlak. Akidah Akhlak dalam hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa berkegiatan sehari-hari. Menyikapi perkembangan zaman salah satunya berkembangnya internet berupa media sosial dengan bijak dan penggunaan yang tidak berlebihan sesuai dengan kebutuhan siswa pada jenjang sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Niken Ratih yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan *Uji Mann Whitney* diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,005 <$

⁸ Anastasia Niken Ratih, *Pengaruh Penggunaan ...*, Hal 43

0,05 artinya ada pengaruh penggunaan *Instagram* dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAK.⁹ Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari Putri juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial *instagram* kepada siswa dengan prosentasi pengaruh sebesar 62%.¹⁰

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”.

C. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

Hasil analisis hipotesis ketiga pada hasil *Output* Koefisien Linier Berganda diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 . Nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 sehingga dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Sedangkan besar prosentasi dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* nilai Koefisien Determinasi atau *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,292 atau 29,2% dengan kriteria rendah.

⁹ Ibid, hal 87

¹⁰ Indah Sari Putri, *Pengaruh Instagram terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PPKN SMAN Pontianak.*(Pontianak:Skripsi diterbitkan, 2019), hal.7

Kemajuan teknologi informasi mengambil peranan yang sangat penting. Internet sudah menjadi kebutuhan, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan layanan lain adalah sosial media. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan sosial media sebagian besar didominasi oleh usia remaja, pelajar dan mahasiswa.¹¹

Berkembangnya zaman menuntut berkembangnya sosial media yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun asalkan ada sinyal internet yang tersambung. Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.¹² *Facebook* dan *Instagram* merupakan media sosial yang mayoritas penggunaannya adalah pelajar sehingga secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada segala aspek yang berkaitan dengan hasil belajar pelajar tersebut.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama, mempromosikan diri sendiri dengan cara meng-upload foto, meng-update status, dan lain sebagainya.¹³ *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan

¹¹ Feranita, *Pengaruh Media* hal.62

¹² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), hal.

¹³ Dominikus juju dan Feri Sulianta. *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010), hal. 10

penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.¹⁴

Media sosial dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi dan wawasan.¹⁵ Dalam penelitian ini, siswa pada jenjang sekolah dasar sudah memiliki media sosial berupa *Facebook* dan *Instagram* pada handphone mereka. Pelajar atau anak-anak pada zaman sekarang sudah dibekali handphone sendiri oleh orang tua mereka, hal tersebut dikarenakan sudah umum anak-anak memiliki handphone atau android, digunakan untuk kegiatan belajar apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini sangat membantu siswa yang belajar *Daring*, selain itu dapat digunakan siswa untuk sekedar bermain game di android mereka.

Siswa dalam menggunakan android dalam pengawasan orang tua, sehingga tidak mengganggu waktu dan kegiatan belajar mengajarnya. Fungsi Media Sosial yang dapat membangun hubungan antar individu¹⁶ memiliki dampak positif jika dalam penggunaannya untuk mencari informasi, menambah wawasan dan mempermudah kegiatan belajar, bertukar pengalaman atau menambah teman digunakan sebagaimana mestinya, sesuai porsi untuk siswa akan memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tentunya dampak negatif penggunaannya dapat diminimalisir.

MI Ismailiyah Paradigma Baru menjadi salah satu madrasah yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi yang

¹⁴ Agustina, “*Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda*” eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman(2016), hal 412

¹⁵ Ibid, hal.102

¹⁶ Nisa Khairuni,....hal.100

diperoleh peserta didik tidak terlepas dari peran keluarga. Keluarga menyediakan berbagai fasilitas belajar yang memadai berupa gadget untuk sarana mendapatkan informasi yang menarik dan bermain melepaskan kepenatan belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Ramdhani dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Facebook*, intensitas membuka *Facebook* dan kelompok pergaulan secara bersama-sama pergaulan terhadap prestasi belajar dengan pengaruh langsung maupun tidak langsung sebesar 37,78%.¹⁷ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurjaila juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik yang dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,46 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05.¹⁸

Penelitian ini menjelaskan dari uji regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”.

¹⁷ Muhammad Ramdhani, *Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSIKA Karawang*, Jurnal Politikom Indonesiana Vol.1 No.1 Juli 2016, hal 74

¹⁸ Nurjaila, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FTIK UINAR-RANTRY*, (Banda Aceh, skripsi diterbitkan, 2018), hal 108